

PEMBELAJARAN TERPADU BERBASIS PROYEK (INTEGRATED LEARNING WITH PROJECT BASED)

Septimar Prihatini

Dinas Pendidikan Propinsi Banten, Kantor Cabang Dinas Kabupaten Tangerang

Email : septimar.uny@gmail.com

Abstract

Project Based Integrated Learning is a learning model that integrates several subjects with different basic competencies into a project. Project Based Integrated Learning Model at SMAN 3 Kabupaten Tangerang was held as an effort to improve the performance of SMAN 3 as a Referral High School version of the Ministry of Education and Culture (PSMA Directorate). The Project Based Integrated Learning Model is expected to improve the competence of SMAN 3 Kabupaten Tangerang teachers in developing learning and assessment innovations and is also useful to improve the effectiveness and efficiency of learning. The Integrated Learning approach used in this best practice is integrated day and connecting. Implemented by an Integrated Learning Teacher Team consisting of PPKn, English Language, Indonesian Language, Physics, Chemistry, Biology, and Geography and Cultural Arts teachers. The project organized consists of 5 projects. The author as superintendent at SMAN 3 Kabupaten Tangerang acts as a motivator, companion and facilitator for the principal and the teachers. The author also supports learning as part of the supervisor's main tasks. Implementation of Project Based Integrated Learning Model in SMAN 3 Kabupaten Tangerang shows positive results and is in line with the objectives of this best practice.

Keywords: *Project Based Integrated Learning.*

Abstrak

Integrated Learning Project Based merupakan model pembelajaran yang memadukan atau mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dengan kompetensi dasar yang berbeda ke dalam sebuah proyek. Model Integrated Learning Project Based di SMAN 3 Kabupaten Tangerang diselenggarakan sebagai upaya meningkatkan kinerja di SMAN 3 sebagai SMA Rujukan versi Direktorat PSMA Kemendikbud. Model Integrated Learning Project Based diharapkan meningkatkan kompetensi guru SMAN 3 Kabupaten Tangerang dalam mengembangkan inovasi pembelajaran dan penilaian dan bermanfaat juga untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran. Pendekatan Integrated Learning yang digunakan dalam best practice ini adalah integrated day dan connecting. Dilaksanakan oleh Tim Guru Integrated Learning yang terdiri dari guru PPKn, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Fisika, Kimia, Biologi, dan Geografi dan Seni Budaya. Proyek yang diselenggarakan terdiri atas 5 proyek yaitu kelas X: 3 Proyek; kelas XI: 1 proyek; kelas XII: 1 proyek. Penulis sebagai pengawas Pembina di SMAN 3 Kabupaten Tangerang berperan sebagai motivator, pendamping dan fasilitator bagi kepala sekolah, para guru. Penulis juga melakukan supervisi pembelajaran sebagai bagian dari tugas pokok pengawas.

Kata Kunci: *Integrated Learning Project Based.*

PENDAHULUAN

Salah satu strategi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini ditempuh dalam mewujudkan terbentuknya insan serta ekosistem pendidikan dan kebudayaan yang berkarakter adalah dengan penetapan SMA Rujukan. Penyelenggaraan program SMA Rujukan dimaksudkan sebagai salah satu upaya pembinaan sekolah oleh pemerintah secara langsung untuk percepatan dan perluasan peningkatan mutu pendidikan. Direktorat Pembinaan SMA pada tahun 2015 telah melakukan pembinaan peningkatan mutu

pendidikan melalui program SMA Model/Rujukan sebanyak 300 SMA di 200 kabupaten/Kota dan 34 provinsi. Program tersebut merupakan strategi pembinaan percepatan peningkatan dan perluasan mutu SMA melalui praktik baik dan inovasi pendidikan berbasis Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagai rujukan mutu bagi SMA lain. SMA Rujukan berbasis kewilayahan minimal satu kabupaten/kota memiliki 1 (satu) Sekolah Rujukan.

Untuk Propinsi Banten yang terdiri dari 8 Kabupaten/Kota, SMA yang mendapat Bantuan

Pemerintah (Bantah) Sekolah Rujukan 10 SMA, 9 SMA Negeri 1 SMA Swasta. Salah satu SMA Negeri yang mendapat amanah SMA Rujukan adalah SMA Negeri 3 Kabupaten Tangerang. SMAN 3 Kabupaten Tangerang merupakan sekolah Sasaran Kurikulum 2013 tahap awal. Sehingga keterlaksanaan Kurikulum 2013 di SMAN 3 Kabupaten Tangerang telah berjalan 5 (lima) tahun yaitu sejak tahun 2014.

SMAN 3 Kabupaten Tangerang telah memperoleh bantuan pemerintah Sekolah Rujukan sejak tahun 2015. Jadi sudah memasuki tahun ke tiga sejak ditunjuk sebagai sekolah rujukan. Hasil Evaluasi dan laporan ke Direktorat Pembinaan SMA serta monitoring penulis sebagai pengawas pembina diperoleh kesimpulan bahwa Pelaksanaan Sekolah Rujukan di SMAN 3 Kabupaten Tangerang berjalan baik dan relatif lancar. Hal yang harus ditingkatkan antara lain peningkatan kompetensi guru di antaranya adalah dalam mengembangkan metode dan model pembelajaran aktif (*active learning*). Selain itu juga dalam mengembangkan penilaian aspek keterampilan diperlukan inovasi agar berjalan sesuai dengan Standar Penilaian. Demikian pula berdasarkan supervisi kegiatan pembelajaran dan manajemen pembelajaran Kepala Sekolah, penulis sebagai Pengawas Pembina menyimpulkan bahwa SMAN 3 Kabupaten Tangerang belum ada program khusus inovasi dalam kegiatan pembelajaran yang menjadi ciri khas kegiatan pembelajaran sehingga berdampak positif pada SMA lain.

Berkaitan dengan sekolah rujukan Tugas Pengawas Pembina semula sebagai Fasilitator Daerah, namun selanjutnya disesuaikan dengan tugas pokok pengawas yaitu memonitoring pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan serta mendampingi sekolah dalam melaksanakan program pembelajaran baik akademik maupun non akademik melalui kegiatan supervisi akademik dan supervisi manajerial.

Untuk itulah maka dalam upaya memaksimalkan kinerja SMAN 3 Kabupaten

Tangerang dan meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan inovasi dan model pembelajaran, penulis mengusulkan untuk menyelenggarakan pembelajaran terpadu (*Integrated Learning*) berbasis proyek pada tahun 2017-2018, yang realisasinya terwujud tahun 2018-2019.

Model *Integrated Learning* yang dilaksanakan di SMAN 3 Kabupaten Tangerang ini adalah *Integrated Learning Project Based*, yaitu pembelajaran terpadu dengan memadukan beberapa kompetensi dasar yang ada di beberapa mata pelajaran dalam satu proyek bersama. Pendekatan metode secara teknis ada yang menggunakan *integrated day*, dan pendekatan model *connecting*. Penggunaan Basis Proyek sebagai pilihan pendekatan *Integrated Learning* dikarenakan dengan dilaksanakan Kurikulum 2013, hampir setiap mata pelajaran menyusun atau membuat proyek untuk menilai ketercapaian Kompetensi Dasar Keterampilan. Hal ini tentu saja menyebabkan pembelajaran kurang efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, teridentifikasi masalah berikut : (1) Bagaimanakah model *Integrated Learning Project Based* dapat meningkatkan kinerja SMAN 3 Kabupaten Tangerang sebagai sekolah rujukan? (2) Bagaimanakah model *Integrated Learning Project Based* dapat meningkatkan kompetensi guru SMAN 3 Kabupaten Tangerang dalam mengembangkan inovasi pembelajaran dan penilaian? (3) Bagaimanakah model *Integrated Learning Project Based* dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran? dan (4) Apakah manfaat dilaksanakannya model *Integrated Learning Project Based* bagi Kepala Sekolah, Guru dan Peserta didik di SMAN 3 Kabupaten Tangerang?

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Perencanaan dan Persiapan

- a) Mengadakan sosialisasi awal tentang prestasi/kinerja SMAN 3 Kabupaten Tangerang dari tahun 2016-2017 sampai 2017-2018, berkaitan dengan SMAN 3 Kabupaten Tangerang sebagai Sekolah Rujukan.
 - b) Memberi motivasi Kepala Sekolah untuk membuat sebuah kegiatan yang dapat dijadikan program unggulan SMAN 3 Kabupaten Tangerang sebagai Sekolah Rujukan.
 - c) Mengajak Kepala Sekolah untuk menyelenggarakan pembelajaran terintegrasi (*Integrated Learning*). (Materi 1).
 - d) Kepala Sekolah mendelegasikan ide-ide *Integrated Learning* kepada Wakasek Kurikulum untuk segera menyusun Tim Guru *Integrated Learning*.
 - e) Mengadakan rapat khusus Tim *Integrated Learning* : sosialisasi ke Tim Guru. (Materi 1). Sekaligus Penyetoran PIN *Integrated Learning Team Teacher*.
 - f) Workshop I :
 - Materi 2 : Analisis Kompetensi Dasar yang akan diintegrasikan. Sekaligus menentukan jenis/tema dan nama proyek hasil integrasi beberapa mata pelajaran. Hasilnya terlampir (Tabel 1).
 - Penyusunan Kelompok *Integrated Learning* berdasarkan Nama Proyek yang sudah ditentukan. Hasilnya terlampir (Tabel 2).
 - Menyusun Jadwal kegiatan. Hasilnya terlampir (Tabel 3).
 - Menyusun RPP setiap mata pelajaran sesuai pendekatan *Integrated* yang dilaksanakan (sebagian terlampir sebagai contoh).
 - Menyusun Rancangan Penilaian Proyek (sebagian terlampir sebagai contoh).
2. Pelaksanaan/Pengamatan
 - a) Tempat Pelaksanaan *Best Practice*
Kegiatan *Best Practice* “Model *Integrated Learning* Berbasis Proyek” di SMAN 3 Kabupaten Tangerang. Letak secara geografis SMAN 3 Kabupaten Tangerang berada di Jalan Raya Curug KM. 2, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang. Berada di lingkungan padat penduduk dan dikelilingi oleh banyak industri. SMAN 3 Kabupaten Tangerang mempunyai NPSN : 20603361 berstatus akreditasi A, dengan jumlah guru : 72 terdiri dari 38 PNS dan 34 Non PNS. Peserta didik pada tahun 2018-2019, Laki-laki : 560 dan Perempuan : 761; Rombongan Belajar : 36 rombel.
 - b) Waktu Pelaksanaan Kegiatan *Best Practice*.
Pelaksanaan kegiatan dilakukan dilakukan pada semester 1 dan 2 tahun 2018-2019. Bulan Oktober 2018 sampai bulan April 2019. Perencanaan sudah sejak tahun ajaran 2017-2018, namun berbagai kendala baru terwujud di tahun 2018-2019.
 - c) Keterlibatan Guru dalam Kegiatan *Best Practice*.
Semula akan dilaksanakan di semester 1, namun kesiapan guru dan analisis Kompetensi Dasar belum dilakukan secara maksimal, sehingga guru yang terlibat di kegiatan *Integrated Learning* masih sedikit (hanya kelas 10 dan 6 guru). Di semester 2 jumlah guru yang terlibat sebanyak 22 orang. Terdiri dari guru kelas X: 8 orang; guru kelas 11 : 10 Orang; guru kelas 12 ; 4 orang.
 - d) Perangkat dan Instrumen yang digunakan.
Dalam *Best Practice* ini perangkat yang digunakan adalah (1) Perangkat Observasi untuk Kepala Sekolah, Guru dan Siswa; (2) Perangkat *Interview* / wawancara tertulis bagi Kepala Sekolah;

(3) Perangkat Supervisi Akademik untuk Guru; dan (4) Perangkat Supervisi Manajerial untuk Kepala Sekolah.

B. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil analisis Kompetensi Dasar masing-masing guru mata pelajaran di tiap jenjang kelas, disepakati pelaksanaan *Integrated Learning* dengan nama proyek serta rencana jadwal penilaiannya sebagai tampak di Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis KD yang diintegrasikan dan Proyek yang direncanakan

No	Kelas/program	Matapelajaran/KD	Nama Proyek
1	X IPS (lintas Minat)	1.Biologi/KD 3.11 dan 4.11 2.B.Ingggris/KD 3.7 dan 4.7.1	Membuat Banner Pesan/Iklan tentang Pencemaran Lingkungan
2	X IPA (lintas Minat)	1.Geografi : KD 3.5 dan 4.5 2.Kimia : 3.8 dan 4.8 3.Biologi : 3.5 dan 4.5	Pembuatan Alat Penjernih Air
3.	X IPA dan IPS	Seni Budaya : KD 3.2 dan 4.2 Bahasa Inggris; KD. 3.7 dan 4.7.2 Bahasa Indonesia : KD.	Drama/ Teater tematik
4	XI IPA dan IPS	PKWU: semua KD 4.1-4.10 Biologi : 3.11 dan 4.11: Fisika:3.12 dan 4.12 Geografi: 3.4 dan 4.4	Bazar Kuliner Makanan Internasional
5	XII IPA dan IPS.	PKWU : 3.6 dan 4.6 Bahasa Inggris: 3.6 dan 4.6.2 PKn :3.3 dan 4.3	Pembuatan Yoghurt

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan *Integrated Learning* dan guru yang terlibat

No	Kelas /program	Nama Proyek	Matapelajaran yang terintegrasi>Nama Guru yang terlibat	Waktu Pelaksanaan
1	X IPS (lintas Minat)	Membuat Banner Pesan/Iklan tentang Pencemaran Lingkungan	Bahasa Inggris dan Biologi 1. Richa Fitriani Sutisna 2. Iis Rusmiyati	Minggu ke 3 dan 4 Januari 2019
2	X IPA (lintas Minat)	Pembuatan Alat Penjernih Air	Geografi Kimia Biologi 1. Sobri, SPd. 2. Rikomar, SPd. 3. Sujiman, SPd	Minggu 1-2 Januari 2019
3.	X IPA dan IPS	Drama /teater	Seni Budaya Bahasa Inggris Bahasa Indonesia 1. Odieth, D. Pandawa SPd. 2. Happy Aprilia, SPd. 3. Hendi Destya Farman, MPd. 4. Rizki M, SPd.	Minggu ke 1-2 Februari 2019
4	XI IPA dan IPS	Bazar Kuliner Makanan Internasional	PKWU: WAluyo, SPd. Biologi: Dwi Hendriyati SPd. Fisika: Mulia R, SPd Geografi. Sri Susmiyati, MPd.	Minggu ke 1-2 Februari Dan Minggu ke 2 april
5	XII IPA dan IPS.	Pembuatan Yoghurt	PKWU: Wara Retnarningsih, SPd. Bahasa Inggris: Neneng Uswatun Hasanah, SPd. PKn: Linda H. SPd.	Minggu ke 3-4 Januari

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil supervisi pembelajaran dengan *Integrated Learning Project Based* ditampilkan pada Tabel 3.

TABEL 3

HASIL KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN INTEGRATED LEARNING

No	Kelas /program	Nama Proyek	Matapelajaran yang terintegrasi>Nama Guru yang terlibat	Jenis <i>Integrated Learning</i>	Penilaian Supervisi Akademik/ Catatan Hasil Supervisi:
1	X IPS (lintas Minat)	Membuat Banner Pesan/Iklan tentang Pencemaran Lingkungan	Bahasa Inggris (Richa Fitriani Sutisna) dan Biologi (Iis Rusmiyati)	<i>Connected IL</i>	-RPP: 85 (Baik) -Proses Pembelajaran : 87 (Baik) - Penilaian Proses belum dilakukan maksimal
2	X IPA (lintas Minat)	Pembuatan Alat Penjernih Air	Geografi : Sobri, SPd. Kimia : Rikomar, SPd. Biologi : Sujiman, SPd	<i>Integrated Day</i>	-RPP: 92 (Amat Baik) -Proses Pembelajaran : 86 (Baik) - Penilaian Proses belum dilakukan maksimal
3.	X IPA dan IPS	Drama /teater	Seni Budaya: Odieth D. Pandawa, SPd. Bahasa Inggris : Happy Aprilia, SPd. Bahasa Indonesia 1. Odieth, D. Pandawa SPd. 2. Happy Aprilia, SPd. 3. Hendi Destya Farman, MPd. 4. Rizki M, SPd.	<i>Connected IL dan Integrated Day</i>	-RPP: 89 (Amat Baik) -Proses Pembelajaran : 86 (Baik) - Penilaian Proses belum dilakukan maksimal
4	XI IPA dan IPS	Bazar Kuliner Makanan Internasional	PKWU: WAluyo, SPd. Biologi: Dwi Hendriyati SPd. Fisika: Mulia R, SPd Geografi. Sri Susmiyati, MPd.	<i>Connected IL dan Integrated Day</i>	-RPP: 91 (Amat Baik) -Proses Pembelajaran : 88 (Baik) - Penilaian Proses belum dilakukan maksimal
5	XII IPA dan IPS.	Pembuatan Yoghurt	PKWU: Wara Retnarningsih, SPd. Bahasa Inggris: Neneng Uswatun Hasanah, SPd. PKn: Linda H. SPd.	<i>Connected IL</i>	-RPP: 80 (Baik) -Proses Pembelajaran : 85 (Baik) - Penilaian Proses belum dilakukan maksimal

Analisa Pelaksanaan *Integrated Learning*.

Keterlaksanaan pembelajaran *Integrated Learning* di kelas X : Berlangsung lancar, sesuai jadwal. Baik pemaparan konsep kognitif maupun penilaian proyeknya Jumlah KD mata pelajaran yang dapat diintegrasikan lebih banyak yaitu 3 kelompok. Untuk jenis *Integrated Learning* yang digunakan bervariasi antara *Integrated Learning* dengan *Connected* dan *Integrated Day* dan kombinasi keduanya. Untuk jenis *Integrated Day* dapat dilakukan dengan catatan guru yang terkait sedang bebas tidak ada jadwal jam yang berbenturan. Pada pelaksanaannya lebih leluasa di kelas lintas minat IPA/IPS.

Keterlaksanaan pembelajaran *Integrated Learning* di kelas XI : Berjalan sesuai jadwal untuk pemaparan konsep dan aspek kognitifnya. Untuk penilaian ketrampilan proyeknya karena berupa Bazar diperlukan kesiapan yang lebih rumit. **Jumlah KD mata pelajaran yang diintegrasikan dalam satu kelompok cukup banyak yaitu 5 (Lima) mata pelajaran.** Untuk jenis *Integrated Learning* yang digunakan bervariasi antara *Integrated Learning* dengan *Connected* dan *Integrated Day* dan kombinasi keduanya.

Keterlaksanaan pembelajaran *Integrated Learning* di kelas XII : Berjalan sesuai jadwal untuk pemaparan konsep dan aspek kognitifnya. Untuk penilaian keterampilan proyeknya terkendala jadwal USBN. Proyek yang dihasilkan berupa kuliner yaitu yoghurt hanya dapat dinilai oleh mata pelajaran PKWu saja. Penilaian oleh mata pelajaran Bahasa Inggris sudah dilakukan saat pemaparan urutan langkah tertulisnya. Jumlah KD mata pelajaran yang diintegrasikan dalam satu kelompok relatif sedikit yaitu dua mata pelajaran. Untuk mata pelajaran PPKn tidak terlaksana maksimal karena jadwal guru PPKn yang sedang pelatihan PPG. Untuk jenis *Integrated Learning* yang digunakan hanya *Integrated Learning* dengan *Connected*.

Evaluasi

Kedaaan Awal : Sebelum kegiatan *Integrated Learning* berbasis proyek,. Hampir seluruh mata pelajaran baik di kelas 10, 11 dan 12 menyelenggarakan penilaian keterampilan dalam bentuk penilaian proyek. Dan setiap mata pelajaran menghasilkan produk dari satu proyek yang dinilai. Meskipun pengerjaannya kelompok, namun siswa merasakan keberatan dengan banyaknya proyek yang harus dibuat. Demikian juga dari pihak Guru merasakan tidak efektif bahwa dengan menugaskan setiap proyek di mata pelajaran yang diajarkan. Kadang guru ada yang saling mengalah agar tidak memberatkan siswa. Padahal jika saja ada Kompetensi Dasar yang diintegrasikan akan dapat dilakukan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Biasanya guru dalam mengajar malas melakukan bedah Kompetensi Dasar dan menyusun Rencana Program Pembelajaran. Semua guru hanya memahami Kompetensi Dasar mata pelajaran yang diajarkannya saja. Belum ada kesadaran untuk memahami atau mengetahui Kompetensi Dasar mata pelajaran lain, padahal penting untuk mengembangkan model pembelajaran terpadu dan

mengembangkan model dan metode pembelajaran mata pelajaran masing-masing. Semula dinamika kegiatan pembelajaran di SMAN 3 terkesan monoton, kurang bergairah, cenderung kurang disiplin untuk beberapa guru yang tergabung di *Integrated Learning*.

Kedaaan Akhir : Setelah dilaksanakan pembelajaran terpadu berbasis proyek, satu proyek dapat dinilai oleh lebih dari satu mata pelajaran. Sehingga efektifitas dan efisiensi pembelajaran dirasakan oleh guru dan peserta didik.

Guru menjadi semangat dan rajin dalam merencanakan atau membuat Rancangan Proses Pembelajaran karena proses *integrated* tidak dapat berjalan sesuai jadwal dan ketercapaian kompetensi juga tidak maksimal jika tidak menyusun RPP terlebih dulu. Demikian pula perhatian dan sikap guru terhadap mata pelajaran lain lebih besar, terutama sesama satu kelompok mata pelajaran yang diintegrasikan. Setiap guru saling menilai bagaimana RPP teman mengajarnya satu tim *Integrated Learning*.

Dengan *Integrated Learning* guru dapat meningkatkan kemampuannya dalam membedah KI dan KD masing – masing mata pelajarannya, Guru lebih bergairah dalam melaksanakan pembelajaran, saling berkomunikasi memahami KI KD mata pelajaran lain, setidaknya satu Tim *Integrated Learning* dan berusaha mengembangkan dan mengintegrasikan dalam mata pelajarannya.

Komunikasi guru dalam tim *Integrated Learning* antar mata pelajaran saling memberi masukan dan semangat dalam berkolaborasi. Guru semakin disiplin dalam mengajar, sebab seiring dengan jadwal integrasi guru harus tepat jadwal, agar dapat mengadakan penilaian bersama pada satu proyek bersama.

KESIMPULAN

Model *integrated learning project based* : dapat meningkatkan kinerja SMAN 3 Kabupaten Tangerang sebagai sekolah rujukan, yaitu

adanya inovasi dalam bidang pembelajaran. Kepala Sekolah termotivasi untuk meningkatkan kompetensi Supervisi Pembelajaran; Model *Integrated Learning Project Based* dapat meningkatkan kompetensi guru SMAN 3 Kabupaten Tangerang dalam mengembangkan inovasi pembelajaran dan penilaian; Model *Integrated Learning Project Based* dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran. Efektifitas pembelajaran terwujud dalam bentuk satu proyek dapat digunakan untuk menilai beberapa kompetensi mata pelajaran yang berbeda. Efisiensi pembelajaran terwujud dalam bentuk jumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh peserta didik relatif lebih sedikit jika dibandingkan membuat satu proyek untuk setiap mata pelajaran.

Dengan model *Integrated Learning Project Based* di kelas 10, 11 dan 12 dampak yang terasa bagi Kepala Sekolah : memperoleh informasi tentang perbaikan kinerja SMAN 3 Kabupaten Tangerang khususnya sebagai Sekolah Rujukan. Melalui informasi tersebut Kepala Sekolah dapat melakukan langkah-langkah strategis dalam Manajemen Pembelajaran.

Bagi guru secara umum dapat menduplikasi model Pembelajaran Terpadu Berbasis Proyek yang telah dilaksanakan oleh Tim *Integrated Learning* dengan berinovasi menggunakan Kompetensi Dasar masing-masing mata pelajaran. Selain itu, pengalaman menggunakan model pembelajaran *Integrated Learning* berbasis proyek sebagai pendamping pembelajaran kepada rekan guru lainnya.

Bagi peserta didik secara umum mendapatkan pengalaman baru dalam pembelajaran. Terutama di kelas yang dilaksanakan *Integrated Learning* dengan pendekatan *Integrated Day*. Karena pada jam pelajaran yang sama diajar oleh satu tim guru, ada dua atau tiga guru. Peserta didik belajar memahami ilmu dari berbagai sudut pandang mata pelajaran.

SARAN

Disarankan guru yang tergabung dalam Tim *Integrated Learning* yang sudah terbentuk diperkuat dengan berbagai pelatihan model pembelajaran dan penguatan dalam penilaian proses dan keterampilan.

Sebaiknya penyusunan program *Integrated Learning* sudah dilakukan sebelum tahun ajaran dimulai. Untuk itu guru yang direncanakan melakukan *Integrated Learning* dapat mengetahui jadwal mengajar di kelas berapa jauh sebelum tahun ajaran dimulai.

Jenis *Integrated Learning* yang paling terlihat keterpaduannya adalah *Integrated day*. Diharapkan untuk yang akan datang disusun jadwal supaya model pembelajaran *Integrated learning* dengan *integrated day* dapat terlaksana lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Kepala SMAN 3 Kabupaten Tangerang, Drs. H. Dedi Hidayat, MM., MSi. yang telah memberi dukungan kepada penulis mengadakan penelitian di sekolah yang dipimpinnya. Juga tidak lupa kepada para guru SMAN 3 Kabupaten Tangerang, khususnya yang tergabung dalam TIM GURU *INTEGRATED LEARNING* SMAN 3 KABUPATEN TANGERANG, yang telah bekerjasama dengan baik sekali sehingga pelaksanaan *Best Practice* ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal

Maryanto. (2013). 'Pengaruh Pendekatan Terpadu Model *Connected* dalam Pembelajaran Seni Musik terhadap Pemahaman Berbagai Kompetensi Siswa di SMAN 13 Banjarmasin', *Jurnal Paradigma*, Vol.8. No. 1,h.77.

Buku

Asep Herry Hernawan, dkk., (2009). *Pembelajaran Terpadu di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Karli, Hilda. (2017). *Implementasi KTSP dalam Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : Generasi Info Media.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Petunjuk Teknis Pelaksanaan SMA Rujukan*, Direktorat PSMA, 2016, Jakarta.

Pembelajaran Terpadu Tim Pengembangan PGSD. (2001). *Pembelajaran Terpadu D-II PGSD dan S 2 Pendidikan Dasar*. Bandung : CV Maulana.

Sumber Rujukan dari Website

Persyaratan Pelaksanaan Pembelajaran Terpadu
ZONA PINTAR
<https://mataseluruhdunia101.blogspot.com>
>